

RINGKASAN

YunitaAmalia, 2021, **Peran Kader Posyandu dalam Mengurangi Dampak Covid-19 terhadap Ibu dan Anak (Studi pada Dusun Anggris desa Sebaung Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo)**, Dra. Bernadeta Nefo E. W., M.Si dan Veronica S.A.N., S.E., M.Si, 59 hal + xi.

Kader kesehatan adalah seorang tenaga sukarela untuk masyarakat yang bertugas membantu kelancaran pelayanan kesehatan. Dalam pergerakannya, posyandu dimonitori oleh kader terpilih dari wilayah sendiri yang terlatih untuk melaksanakan kegiatan rutin di posyandu maupun di luar hari buka posyandu.

Namun, Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemic dunia oleh WHO sehingga menyebabkan pelayanan kesehatan balita di posyandu sempat terhenti sebagian bahkan secara keseluruhan. Pada masa pandemic ini, pemerintah harus mencegah penyebaran Covid-19 di sisi lain untuk tetap memperhatikan upaya-upaya menurunkan angka kematian bayi salah satunya dengan terus mengupayakan keaktifan posyandu melakukan pelayanan kepada masyarakat. Kegiatan posyandu tetap dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kader posyandu dalam memberikan pelayanan terhadap ibu dan anak dan mengetahui peran kader posyandu terhadap kesehatan ibu dan anak pada masa pandemic Covid-19 dan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat peran kader posyandu dalam mengurangi dampak Covid-19 terhadap Ibu dan Anak di Dusun Anggris Desa Sebaung Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran kader posyandu dalam mengurangi dampak Covid-19 terhadap ibu dan anak meliputi 3 peran, *pertama*, penggerak masyarakat sebagai motivator dengan memberi pengaruh kepada masyarakat, *kedua*, penyuluhan yaitu dengan memberikan informasi kepada masyarakat, *ketiga*, pemantauan yaitu dengan melakukan pemantauan setiap bulan dan kunjungan rumah. Peran kader posyandu selama masa pandemic juga ada perubahan seperti kader memotivasi masyarakat untuk taat prokes, memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan balita selama masa pandemic, dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan aturan pelayanan posyandu di masa pandemic. Faktor pendukung dan faktor penghambat peran kader posyandu dalam mengurangi dampak Covid-19 terhadap ibu dan anak antara lain faktor pendukung yaitu, partisipasi masyarakat, dan keaktifan kader. Sedangkan faktor penghambat yaitu, kurangnya sosialisasi, kurangnya pemahaman masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan, dan kurangnya sarana dan prasarana saat pandemic Covid-19.

Kata Kunci : Peran, Kader Posyandu, Covid-19, Prokes.